

INTISARI

Latar Belakang : COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 dan menyebar melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Klinik Gadjah Mada Medical Center (GMC) sebagai fasilitas pelayanan kesehatan menjadi lokasi potensial penularan, sehingga penerapan protokol kesehatan menjadi sangat penting.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman pasien Gadjah Mada Medical Center tentang pemahaman dan penerapan protokol kesehatan COVID-19 serta menilai keberlanjutan kebiasaan tersebut hingga masa pasca-pandemi.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif retrospektif dengan wawancara mendalam terhadap pasien yang pernah berkunjung ke GMC selama pandemi. Analisis data dilakukan secara tematik.

Hasil dan pembahasan: Ditemukan empat tema utama, yaitu: (1) pengalaman penerapan protokol kesehatan COVID-19 di GMC, di mana mayoritas responden mengetahui protokol dari media dan pihak GMC. (2) Keberlanjutan penerapan protokol kesehatan setelah pandemi, dengan sebagian responden tetap melanjutkan kebiasaan seperti memakai masker dan mencuci tangan, sedangkan sebagian lainnya tidak lagi menerapkannya. (3) Alasan melanjutkan atau menghentikan protokol kesehatan, yang dipengaruhi oleh persepsi risiko, kebiasaan, dan kenyamanan. (4) Persepsi terhadap keberlanjutan protokol kesehatan, yang menunjukkan sebagian besar responden menilai protokol tetap penting di fasilitas kesehatan, meskipun pandemi telah berakhir, sementara sebagian lainnya merasa protokol tidak lagi diperlukan.

Simpulan: Protokol kesehatan di GMC dipahami dan diterapkan dengan baik oleh pasien selama pandemi. Namun, di masa pasca pandemi, penerapannya mengalami penyesuaian. Sebagian responden tetap melanjutkan, sementara sebagian lainnya tidak lagi menerapkan protokol secara konsisten. Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi yang berkelanjutan dan kontekstual untuk mempertahankan perilaku preventif dalam masyarakat.

Kata Kunci : protokol kesehatan, COVID-19, Gadjah Mada Medical Center, GMC, pasca pandemi, pengalaman pasien.

ABSTRACT

Background: COVID-19 is an infectious disease caused by SARS-CoV-2, transmitted through direct or indirect contact. Gadjah Mada Medical Center (GMC), as a healthcare facility, is a potential site for transmission, making the implementation of health protocols essential.

Objective: This study aims to explore the experiences of patients at GMC in understanding and implementing COVID-19 health protocols and to assess the sustainability of these practices in the post-pandemic period.

Methods: This study employed a qualitative exploratory retrospective approach through in-depth interviews with patients who visited GMC during the pandemic. Thematic analysis was conducted to identify key patterns and themes.

Results: Four main themes were identified: (1) experiences in implementing health protocols at GMC, where most respondents learned about the protocols from media and GMC staff. (2) Continuity of health protocol practices post-pandemic, with some respondents continuing behaviors such as wearing masks and handwashing, while others no longer followed the protocols. (3) Reasons for continuing or discontinuing health protocols, influenced by risk perception, habit, and personal comfort. (4) Perceptions of the ongoing relevance of protocols, with some respondents considering them still important in healthcare settings, while others viewed them as unnecessary after the pandemic ended.

Conclusion: Health protocols at GMC were well understood and implemented by patients during the pandemic. However, in the post-pandemic period, practices have been adjusted. Some respondents continued them, while others discontinued. This study highlights the importance of ongoing and context-sensitive health education to support sustainable preventive behaviors in society.

Keywords: health protocols, COVID-19, Gadjah Mada Medical Center, GMC, post-pandemic, patient experience.